

"PERJANJIAN DI MEJA MAKAN"
STUDI SEMIOTIKA VIDEO ART KARYA ANDRI MOEDANTON
SKRIPSI



Oleh :

EVELINA MURWANI

079213486

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001



Setuju untuk diujikan

Surabaya, 16 Mei 2001


Dosen Pembimbing

Dra. Liestianingsih D, MS
NIP: 131.801.410


Skripsi ini telah diujikan di hadapan Panitia Penguji

Pada tanggal 29 Mei 2001

Panitia Penguji terdiri dari:



Drs. Yan Yan Cahyana, MA
NIP: 131 289 506



Yuyun WI Surya, S.Sos
NIP: 132 164 002



Dra. Liestianingsih D, MS
NIP: 131 801 410

ABSTRAK

Seni Video atau yang lebih dikenal dengan Video Art merupakan bagian dari seni rupa yang menggunakan media komunikasi audio visual berupa video. Karya seni independen yang dikenal sejak 1960-an ini merupakan media yang digunakan seniman untuk mengungkapkan ide-ide, perasaan, persepsi bahkan opini terhadap segala sesuatu yang terjadi di sekitarnya, sesuai dengan tema yang diangkat.

Dengan video sebagai media ekspresi, Andri Moedanton membuat Video Art yang merupakan ekspresi dari segala perasaan terhadap kehidupan sekitar, pengalaman pribadi serta gagasan-gagasan yang berdasar pada pengalaman bulan Mei 1998. Hal ini memunculkan permasalahan, pertama apakah makna simbol-simbol visual yang ditampilkan dalam Video Art 'Perjanjian di Meja Makan', dan kedua bagaimanakah penggambaran peristiwa yang terjadi pada Mei 1998 yang ditampilkan melalui makna simbol-simbol visual dalam Video Art 'Perjanjian di Meja Makan'.

Tinjauan pustaka yang digunakan adalah Pendekatan Semiotik, Sintagma dan Paradigma serta Video Art dalam Kajian Semiotik. Dalam melakukan penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotik untuk menjelaskan sistem tanda dalam video art tersebut, sehingga dapat menjawab permasalahan tersebut di atas.

Dari keseluruhan temuan dan interpretasi data dapat disimpulkan bahwa inti dari video art ini menceritakan tentang kerinduan akan adanya kedamaian yang diwakili oleh wajah wanita berwarna hijau. Sementara yang terjadi adalah kekerasan demi kekerasan yang menimbulkan jatuhnya korban luka maupun nyawa, baik itu pada peristiwa unjuk rasa mahasiswa maupun pada kerusuhan massal yang kedua peristiwa tersebut terjadi pada Mei 1998.